

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, kinerja perbankan perlu dijaga agar tetap sehat dan stabil sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Kasmir, 2019).

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank adalah *Return On Assets* (ROA). ROA mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik tingkat profitabilitas dan efisiensi bank dalam mengelola asetnya. Oleh karena itu, ROA menjadi salah satu indikator utama dalam menilai tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan perbankan (Kasmir, 2019).

Tingkat profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL). CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menanggung risiko yang timbul dari kegiatan operasional. LDR menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sedangkan NPL mencerminkan tingkat risiko kredit bermasalah yang dapat memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Ketiga rasio tersebut menjadi indikator

penting yang diduga berpengaruh terhadap perubahan tingkat profitabilitas bank yang diukur menggunakan ROA (Ismail, 2018).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menutup risiko yang timbul dari kegiatan operasionalnya. Tingkat CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki kecukupan modal yang memadai untuk mendukung aktivitas operasional, melakukan ekspansi usaha, serta menyerap potensi risiko, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Secara teoritis, semakin tinggi nilai CAR, semakin besar kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan usahanya secara optimal yang pada akhirnya dapat meningkatkan *Return On Assets* (ROA). Hal tersebut didukung oleh penelitian Fauziah dkk. (2026) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil serupa juga ditemukan oleh Iklin (2024), yang menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Selain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga merupakan salah satu faktor yang diduga memengaruhi tingkat profitabilitas bank. LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit. Semakin tinggi nilai LDR menunjukkan semakin optimal penyaluran kredit yang berpotensi meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas bank. Namun, LDR yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko likuiditas apabila tidak diimbangi dengan kemampuan bank

dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah (Kasmir, 2019). Hubungan antara LDR dan *Return On Assets* (ROA) masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Simanjuntak dkk. (2026) menemukan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, penelitian Kenzen dan Afandy (2023) menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh LDR terhadap profitabilitas bank masih belum konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Faktor lain yang diduga memengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah *Non Performing Loan* (NPL). NPL merupakan rasio yang mengukur tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank. Semakin tinggi nilai NPL, semakin besar risiko kredit yang ditanggung bank sehingga dapat menurunkan pendapatan, meningkatkan pembentukan cadangan kerugian, dan pada akhirnya menekan tingkat profitabilitas bank (Kasmir, 2019). Secara teoritis, NPL memiliki hubungan negatif dengan ROA. Hal tersebut didukung oleh penelitian Pratama dkk. (2023) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kredit bermasalah dapat menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, pengelolaan risiko kredit yang efektif menjadi faktor penting untuk menjaga kualitas aset dan meningkatkan profitabilitas perbankan.

**Tabel 1. 1 Rata-rata CAR, LDR, NPL dan ROA
Perusahaan Perbankan 2021-2025**

Tahun	CAR	LDR	NPL	ROA
2021	41,00	81,63	2,67	1,68
2022	42,34	92,55	2,50	1,84
2023	38,47	103,26	2,16	1,92
2024	33,50	90,25	2,03	1,88
2025	31,71	85,60	2,10	1,79

Sumber: www.idx.co.id, 2026

Kinerja profitabilitas perbankan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Berdasarkan data rata-rata perusahaan perbankan, ROA meningkat dari 1,68% pada tahun 2021 menjadi 1,84% pada tahun 2022 dan mencapai 1,92% pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 dan 2025 ROA mengalami penurunan menjadi 1,88% dan 1,79%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba mengalami perubahan selama periode penelitian.

Di sisi lain, perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) juga menunjukkan pola yang berfluktuasi. CAR cenderung menurun dari 42,34% pada tahun 2022 menjadi 31,71% pada tahun 2025. LDR meningkat hingga mencapai 103,26% pada tahun 2023, kemudian menurun menjadi 85,60% pada tahun 2025. Sementara itu, NPL menurun dari 2,67% pada tahun 2021 menjadi 2,03% pada tahun 2024, sebelum kembali meningkat menjadi 2,10% pada tahun 2025. Perubahan ketiga rasio tersebut tidak selalu diikuti oleh perubahan ROA yang searah. Sebagai contoh, pada

tahun 2023 CAR mengalami penurunan, tetapi ROA justru meningkat. Sebaliknya, pada tahun 2025 kenaikan NPL diikuti oleh penurunan ROA.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara CAR, LDR, NPL, dan ROA masih memerlukan pembuktian empiris. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025 perlu dilakukan.

Penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) telah banyak dilakukan. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi sehingga hubungan antar variabel tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian penelitian menemukan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap ROA dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, kondisi ekonomi, maupun periode penelitian.

Sebagai contoh, penelitian Pratama dkk. (2023) menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, penelitian Kenzen dan Afandy (2023)

menyimpulkan bahwa CAR, LDR, dan NPL berpengaruh terhadap ROA dengan suku bunga sebagai variabel moderasi. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara CAR, LDR, NPL, dan ROA belum memberikan hasil yang konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Berdasarkan fenomena empiris, landasan teori, dan hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan inkonsistensi, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul "**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2025.**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadinya fluktuasi tingkat profitabilitas perusahaan sektor perbankan yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.
2. Adanya perubahan tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang dapat memengaruhi kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modal dan menghasilkan laba perusahaan.
3. Tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perusahaan perbankan yang mengalami perubahan sehingga dapat memengaruhi kemampuan bank dalam menjaga likuiditas dan efektivitas penyaluran kredit.
4. Masih terdapat tingkat *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah pada perusahaan perbankan yang berpotensi menurunkan profitabilitas perusahaan.
5. Adanya ketidakstabilan kondisi ekonomi pasca pandemi COVID-19 yang memengaruhi kondisi permodalan, likuiditas, dan kualitas kredit perusahaan perbankan di Indonesia.
6. Masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA).
7. Belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025 baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2025?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2025?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2025?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2025?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian lebih terarah, fokus, dan tidak meluas dari pembahasan yang diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen terhadap *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen.
2. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2021–2025.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi masing-masing perusahaan.
5. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh variabel CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA tanpa memasukkan variabel lain diluar penelitian yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan.
6. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada analisis statistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2025.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2025.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2025.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2025.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan program studi strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Bisnis dan Maritim (FEBM) jurusan Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), serta diharapkan dapat memberikan informasi, kontribusi ataupun tambahan pengetahuan dan wawasan tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non*

Performing Loan (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan Perbankan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi perusahaan perbankan dalam meningkatkan kinerja keuangan, khususnya dalam pengelolaan modal, likuiditas, dan risiko kredit agar mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan strategi keuangan perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada investor mengenai kondisi profitabilitas perusahaan perbankan yang dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL). Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor perbankan.

4. Bagi Pihak Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi, bahan rujukan, kontribusi dan penerapan ilmu pengetahuan dengan pengembangan teori mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025” sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II ★ TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang penelitian yang diteliti, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi atau sampel, prosedur pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang deskripsi unit Analisis serta hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada objek penelitian.

